

ARTIKEL

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)**



Oleh:

PUPUT ANITA NITDATU LAMA

14.1.02.01.0206

Dibimbing oleh :

1. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
2. Amin Tohari, M.Si.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : PUPUT ANITA NITDATU LAMA
NPM : 14.1.02.01.0206
Telepon/HP : 081615982479
Alamat Surel (Email) : Anitapuput@yahoo.com
Judul Artikel : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)
Fakultas – Program Studi : EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2019
Pembimbing I  Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Pembimbing II  Amin Tohari, M.Si. NIDN. 0715078102	Penulis,  Puput Anita Nitdatu L. NPM.14.1.02.01.0206

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)**

PUPUT ANITA NITDATU LAMA

14.1.02.01.0206

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

pelarimanandyawarhadika@gmail.com

Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. dan Amin Tohari, M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah manipulasi laporan keuangan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum perusahaan itu sendiri. Penerapan *corporate governance* yang dipercaya dapat mencegah praktik manipulasi dan korupsi pada perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial) terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 66 sampel dari 22 perusahaan *go public* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan menggunakan *software* pengolah data statistik SPSS Ver. 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (2) komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (3) kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (4) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), (5) komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

KATA KUNCI : *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di dunia sangatlah pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan perokonomian di negara maju maupun negara berkembang seperti yang dialami Indonesia. Kemajuan di bidang ekonomi harus di tunjang dengan perusahaan perbankan yang memadai karena perbankan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank harus dipelihara.

Untuk meningkatkan kinerja dan menjaga kepercayaan masyarakat, bank harus memiliki manajemen yang baik dan menjaga profitabilitasnya supaya dapat meningkatkan permodalan. Kinerja adalah tingkat keberhasilan atas pelaksanaan tugas tertentu, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perusahaan. Dengan mengetahui kinerja yang dicapai, maka bank dapat menilai tingkat keberhasilan dalam melaksanakan kegiatannya sehingga bank dapat menentukan strategi untuk masa yang akan datang. Dalam penelitian ini kinerja diukur dengan indikator profitabilitas, Rasio yang bisa

dijadikan sebagai indikator profitabilitas suatu bank adalah *Return on Asset (ROA)*.

Lemahnya penerapan *corporate governance* menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan. Kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum perusahaan itu sendiri banyak terjadi di Indonesia. Contoh kasus terjadi pada Citibank tahun 2011. Dalam kasus tersebut dana nasabah yang bernilai triliunan dibobol oleh Inong Malinda yang merupakan pegawai Citibank. Imbasnya kepada bank-bank lain adalah kepercayaan nasabah yang sedikit pudar. Nasabah mulai bertanya-tanya tentang keamanan dana mereka. Terjadinya berbagai kasus perbankan yang banyak terjadi di Indonesia menjadikan pembelajaran dan pengetahuan kepada seluruh pengelola perusahaan tentang pentingnya *Good Corporate governance (GCG)* atau yang lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Menurut Sutedi (2012:2), GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) kepada semua

stakeholder. GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan manajemen dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri. GCG juga diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang dapat membantu tercapainya kesinambungan perusahaan.

Penelitian tentang hubungan GCG dengan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya Purnamasari (2012) menunjukkan bahwa penerapan GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Dewayanto (2010) menunjukkan bahwa terdapat hubungan penerapan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Penelitian Ristifani (2009) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap**

Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017)”

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan di analisis menggunakan statistik. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post-facto* yang disebut juga penelitian kausal komparatif.

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Referensi Pasar Modal atau *Capital Market Reference Center* dengan cara mengambil data keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dimulai pada September 2018 sampai dengan Desember 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Teknik sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85), *“purposive sampling* adalah teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 yang memenuhi kriteria, diperoleh sampel $22 \times 3 = 66$ sampel.

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* pengolah data statistik SPSS Versi 23. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen, maka digunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.
	B	Std. Error		
1(Constant)	-1,816	1,719		-1,057
DKI	-,232	,282	-,093	-,825
KA	-,396	,124	-,312	-3,203
KM	,155	,061	,263	2,552
KI	1,026	,222	,495	4,624

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat ditentukan model

regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,819 - 0,232 \text{DKI} - 0,396 \text{KA} + 0,155 \text{KM} + 1,056 \text{KI}$$

Berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 2
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,057	,295
DKI	-,825	,413
KA	-3,203	,002
KM	2,552	,013
KI	4,624	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berikut hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4	12,559	12,378	,000 ^b
Residual	61	1,015		
Total	65			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KI, KM, KA, DKI

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

1. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel DKI lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,413 < 0,05$. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christine dan Gerianta (2015).

Menurut Christine dan Gerianta (2015), terdapat kendala yang cukup menghambat kinerja komisaris independen karena sebagian komisaris independen masih lemah dalam kompetensi dan integritasnya. Hal ini dapat terjadi karena pengangkatan komisaris independen sebagian hanya di dasarkan pada penghargaan semata, adanya hubungan keluarga, atau kenalan dekat.

2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t, didapat hasil nilai ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sig. sebesar 0.002. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel KA terhadap ROA.

Dengan adanya komite audit, diharapkan dapat menciptakan laporan keuangan yang relevan dan bebas dari manipulasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. “Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan lebih baik”, (Sulistyowati 2017).

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t didapat hasil nilai Kinerja Manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. sebesar 0.013. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel Kinerja Manajerial terhadap ROA.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Candradewi (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Besarnya proporsi kepemilikan manajerial, maka semakin kecil peluang terjadinya konflik antara manajer dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan ROA.

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji t didapat hasil nilai KI berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel Kepemilikan Institusional terhadap ROA.

Penelitian oleh Mulyasari dkk (2016), menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana dengan peningkatan saham oleh kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan sehingga dapat menekan

terjadinya perilaku oportunistik manajer sehingga dapat meningkatkan ROA.

5. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan variabel Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap ROA.

Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan secara simultan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,448. Dengan demikian menunjukkan bahwa DKI, KA, KM dan KI mampu menjelaskan ROA sebesar 44,8% dan sisanya yaitu 55,2%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
2. Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
3. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
4. Kepemilikan Intitusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
5. Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Intitusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan interpretasi data serta kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan instansi lebih memperhatikan lagi Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Intitusional dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai suatu strategi dalam meningkatkan Kinerja Keuangan (ROA)

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan wawasan kepada investor mengenai hal-hal

yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi terutama dalam berinvestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain untuk mendapatkan temuan baru mengenai apa saja yang dapat meningkatkan Kinerja Keuangan (ROA).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aminatus, S. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbarnas.
- Candradewi, I. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bali: Universitas Udayana.
- Christine dan Gerianta. 2015. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba oleh CEO Baru. *E-Journal Akuntansi*, Vol. 10 No. 3 Hal. 778-796.
- Dewayanto, T. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan Nasional: Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Fokus Ekonomi*. Vol. 5 No. 2 Hal. 119.
- Laporan Tahunan. (Online), tersedia: www.idx.co.id, di unduh 8 oktober 2018.
- Purnamasari, I. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Hal 1-11.
- Mulyasari, F., Djaelani, dan Salim, M.A. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Hal 139-152.
- Ristifani. 2009. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Hubungannya terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif, dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6 (1), 121-137.